BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN Ngaban berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I, dari kegiatan aktivitas guru dan siswa dengan skor maksimal 40, diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan skor 25, sehingga nilai akhirnya adalah 62,5. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh skor 21 sehingga nilai akhirnya adalah 52,5. Demikian juga pada siklus II, dari kegiatan aktivitas guru dan siswa dengan skor maksimal 40, terdapat peningkatan pada siklus II, yakni dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dengan skor yang diperoleh sejumlah 32 sehingga nilai akhirnya adalah 80. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh skor 31 sehingga nilai akhirnya mencapai 77,5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bahwa ada peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penilaian siswa dengan ketuntasan nilai minimal 75. Dari hasil penilaian siklus I mencapai ketuntasan rata-rata 68,1 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,1. Begitu juga dengan prosentase ketuntasan belajar pada siklus I memperoleh 50% meningkat pada siklus II menjadi 79,5%.

B. Saran

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan hasil pembelajaran menjadi optimal. Oleh karena itu, dengan adanya model pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
2. Guru hendaknya banyak menguasai model pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar guru lebih bervariatif dalam penyampaian materi, serta mudah melakukan pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan pada mata pelajaran lainnya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif seyogyanya harus lebih ditingkatkan lagi, agar dapat menciptakan suasana belajar yangkondusif dan membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan terampil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pihak sekolah hendaknya mendukung, memfasilitasi dan mengapresiasi guru yang menggunakan model pembelajaran inovatif, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id